

Pilkada Serentak: Pasangan Calon di 262 Daerah Akan Ditetapkan

24 Agustus 2015 - Pasangan calon yang akan berlaga pada pemilihan kepala daerah serentak di 262 daerah akan ditetapkan hari ini, Senin (24/8).

Komisi Pemilihan Umum meminta pasangan bakal calon yang menolak hasil penetapan tidak menggunakan kekerasan, tetapi mengajukan sengketa kepada panitia pengawas atau badan pengawas pemilu.

"Jangan paksakan kehendak lalu melakukan kekerasan, apalagi perusakan. Itu merugikan kita semua," kata komisioner KPU, Hadar N Gumay.

Anggota Badan Pengawas Pemilu, Nasrullah, menuturkan, pasangan bakal calon yang merasa dirugikan oleh penetapan KPU bisa mengajukan sengketa kepada panitia pengawas atau badan pengawas pemilu hingga 27 Agustus. Gugatan itu selanjutnya akan diproses selama 10 hari.

Seandainya putusan badan pengawas pemilu atau panitia pengawas mengabulkan permohonan sengketa calon, KPU harus mengikutinya. Namun, jika ditolak dan calon tetap tidak menerima putusan itu, calon bisa mengajukan gugatan ke pengadilan tinggi tata usaha negara. Calon Tunggal

Semuanya ada 269 daerah yang dijadwalkan menggelar pilkada serentak tahun ini. Namun, ada tujuh daerah yang memperpanjang masa pendaftaran calon karena sebelumnya hanya ada satu pasangan calon yang mendaftar. Penetapan pasangan calon di tujuh daerah itu baru dilakukan 30 Agustus.

Hadar mengatakan, sebagian besar kabupaten dan kota ataupun provinsi sudah menyelesaikan verifikasi berkas pendaftaran bakal calon.

Dari rekapitulasi KPU, ada sekitar 80 daerah yang hanya punya dua pasang bakal calon hingga rentan menghadapi persoalan calon tunggal jika ada bakal calon yang tak lolos verifikasi. Jika di daerah itu ada bakal calon yang tak lolos verifikasi sehingga hanya ada satu pasang calon, pendaftaran peserta pilkada akan kembali dibuka selama tiga hari. Jika masih kekurangan calon, pilkada di daerah itu akan ditunda hingga putaran pilkada serentak berikutnya pada tahun 2017.

Partai Kebangkitan Bangsa telah menyiapkan calon cadangan jika calon yang diusungnya dinyatakan tidak lolos oleh KPU. Ketua Desk Pilkada PKB Bambang Susanto menuturkan, saat penjarangan bakal calon kepala daerah di tingkat partai, ada dua sampai tiga pasangan yang mengikuti uji kelayakan dan kepatutan. "Maka, kecil kemungkinan partai tidak punya pengganti untuk diusung," ucapnya sembari menambahkan, partainya terus berkomunikasi dengan partai lain untuk mengantisipasi masalah ini. (Sumber: Kompas)